

Kawan Lama Sejahtera Hadirkan Solusi Lengkap *Cleaning Equipment* di Expo Clean & Expo Laundry 2022

“Kami menghadirkan dengan lengkap semua kebutuhan *cleaning equipment* di acara Expo Clean & Expo Laundry 2022, karena kami yakin bahwa kebersihan menjadi perhatian utama bagi semua industri,” kata Head of Cleaning Division PT Kawan Lama Sejahtera, Denny Muliawardhana.

JAKARTA (IM) – Kawan Lama Sejahtera, salah satu unit bisnis Kawan Lama Group yang menyediakan berbagai solusi untuk beragam industri di Indonesia, berpartisipasi dalam acara Expo Clean & Expo Laundry 2022, di Jakarta International Expo (JI Expo) Kemayoran, Jakarta Pusat, pada 5-7 Oktober 2022.

Kali ini Kawan Lama Sejahtera menghadirkan produk-produk *cleaning equipment* dari berbagai merek terkemuka di dunia, yaitu Nilfisk, Viper, Ridgid, Schmidt, ICEsonic dan Vikan, termasuk sederet produk terbaru unggulan.

Kawan Lama Sejahtera memamerkan sebuah alat pembersih dengan inovasi terbaik di kelasnya, yaitu Scrubber Dryer Nilfisk Li-



KI-KA: Regional Export Manager Vikan, Ally Scott; Regional Sales Manager Nilfisk, Ryan Wu; Business Development Ridgid Indonesia, Rastra Sanjaya dan Head of Cleaning Division PT Kawan Lama Sejahtera Denny Muliawardhana berfoto bersama di booth Kawan Lama Sejahtera dalam acara Expo Clean and Expo Laundry 2022, di JIExpo Kemayoran, Rabu (5/10).

berty SC50. Mesin buatan Denmark ini merupakan *Autonomous Scrubber* yang dapat bergerak sendiri dengan memanfaatkan teknologi terdepan dari Nilfisk. Mesin Scrubber Dryer Nilfisk Liberty SC50 dapat dikendalikan secara otomatis tanpa awak kemudi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembersihan, serta memaksimalkan kualitas kebersihan di segala lini industri di Indonesia.

“Kali ini kami menghadirkan dengan lengkap semua kebutuhan *cleaning equipment* di acara Expo Clean & Expo Laundry 2022, karena kami yakin bahwa kebersihan menjadi

perhatian utama bagi semua industri. Terutama karena efek pandemi, menyadarkan kita semua bahwa kebersihan bukan hanya sekadar membersihkan, melainkan ada faktor yang lebih utama, yaitu membersihkan dengan teknik dan peralatan yang tepat agar dapat bersih secara optimal,” kata Head of Cleaning Division PT Kawan Lama Sejahtera, Denny Muliawardhana di lokasi acara, Rabu (5/10).

Lalu ada Ridgid FlexShaft, yaitu mesin pembersih pipa saluran (*drain cleaner*) portabel yang dapat dihubungkan dengan bor listrik sebagai motor penggerak, sehingga lebih ringan dan menghemat waktu.

Dengan sifat portabelnya, alat ini bisa menjadi solusi untuk membersihkan hambatan pada saluran di segala aplikasi untuk bisnis *hospitality* sampai industri *food and beverage* (F&B).

Kawan Lama Sejahtera juga memperkenalkan brand Vikan yang merupakan *Hygienic Manual Cleaning*, yaitu alat pembersih manual yang sudah mengantongi sertifikat Food and Drug Administration (FDA), yang diperlukan di Industri F&B. Alat pembersih yang aman dan higienis ini memiliki sistem bulu sikat *Ultra Safe Technology* (UST), yakni bulu sikat yang dicetak langsung pada gagang satu per satu, sehingga lebih

dry ice cleaning. Mesin pembersih *dry ice* bekerja dengan menyemburkan udara dingin dari CO2 untuk membersihkan berbagai kerak dan kotoran yang sulit dibersihkan. Keunggulannya, mesin ini tidak menghasilkan residu, baik *secondary waste* atau pun buangan zat kimia; serta memiliki sifat *non-flammable, non-toxic, dan non-conductive* karena menggunakan uap es kering.

Dry ice cleaning ini sangat dibutuhkan oleh semua industri, terutama F&B dan otomotif, juga untuk *cleaning contractor* yang membutuhkan pembersihan bertekanan tinggi tanpa air.



KI-KA: Produk ICEsonic, Nilfisk dan Ridgid.



Booth Kawan Lama Sejahtera di acara Expo Clean and Expo Laundry 2022, di JIExpo Kemayoran, Jakarta.

Jepang Garap PLTA Rp270 Triliun di Kaltara

JAKARTA (IM) - PT Kayan Hydro Energi (KHE) menandatangani kerja sama dengan Sumitomo Corporation, perusahaan terkemuka asal Jepang yang bergerak di bidang energi. Penandatanganan itu terkait proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Sungai Kayan, Kecamatan Pesu, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara (Kaltara).

Direktur Utama KHE, Andrew Suryali menjelaskan, nilai investasi kerja sama ini mencapai US\$17,8 miliar atau Rp270,56 triliun (kurs Rp15.200). Dan listrik yang dihasilkan mencapai 9 ribu megawatt.

“Penandatanganan kerja sama yang merupakan realisasi kerjasama pembangunan Kayan di Kalimantan Utara yang akan menarik investasi US\$17 miliar,” kata Andrew di Hotel Fairmont Jakarta, Kamis (6/10).

Penandatanganan dilakukan PT KHE yang diwakili Andrew, dan Sumitomo Corporation yang diwakili General Manager Infrastructure Business Unit Sumitomo, Satoshi Matsui. Turut mendampingi Menteri Koordinator (Menko) Perekonomian Airlangga Hartarto, dan duta besar Jepang untuk Indonesia Kenji Kanasugi.

PT KHE memanfaatkan area sepanjang sungai Kayan

dan terdiri atas 5 bendungan dengan 5-6 unit turbin pembangkit tiap bendungannya. Tahap pertama PLTA Kayan Cascade berkapasitas 900 Megawatt (MW), tahap kedua 1.200 MW, tahap ketiga dan keempat masing-masing 1.800 MW, dan tahap kelima 3.300 MW.

Proyek PLTA Kayan Cascade sudah berjalan sejak 2011. Produksi listrik dari PLTA ini akan melistriki kawasan industri hijau yang dikembangkan PT. Indonesia Strategis Industri (ISI), dan kebutuhan listrik di Pulau Kalimantan pada umumnya.

Sementara itu, Airlangga Hartarto mengapresiasi kerja sama kedua belah pihak. “Kepercayaan bagi pemerintah menyaksikan kerja sama dua negara dengan Jepang dalam hal ini Sumito,” ungkapnya.

Saat ini KHE melakukan pembangunan infrastruktur awal bendungan. Diperkirakan tahun 2023 akan dilanjutkan pembangunan infrastruktur pendukung bendungan dan bangunan pengalok (*diversion channel*) bendungan yang menjadi anak tangga pertama dalam tangga Cascade. Sebelumnya Pembangunan ditargetkan selesai tahun 2024 dan mulai bisa digunakan untuk kebutuhan komersial pada tahun 2025. • dro

Pelindo Hemat Ratusan Miliar Pascamerger

SURABAYA (IM) - PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) mencatat penghematan sedikitnya Rp500 miliar salah satunya didapat dari optimalisasi aset subholding PT Pelindo Terminal Petikemas (SPTP) pascamerger perusahaan BUMN itu pada 1 Oktober 2021.

Corporate Secretary SPTP Widyawendra mengatakan, nilai penghematan itu didapat dari sejumlah relokasi peralatan pendukung kepelabuhanan yang dilakukan SPTP, untuk memenuhi kebutuhan minimal peralatan di terminal petikemas.

Wendra panggilan akrabnya, mengatakan, hingga September 2022 SPTP telah merelokasi 3 unit alat angkat petikemas di atas dermaga (quay container crane/QCC), 4 unit alat angkat petikemas di lapangan penumpukan (rubber tyred gantry/RTG).

“Optimalisasi aset ini dilakukan untuk mendukung standarisasi terminal petikemas dengan cara memenuhi kebutuhan minimum peralatan, ketimbang

kuat menempel dan dapat mengurangi risiko kontaminasi silang. Vikan juga memiliki bahan yang aman bagi makanan, serta memiliki beragam bentuk dan *pattern* yang disesuaikan dengan objek yang dibersihkan, sehingga keamanan dan kebersihan dari makanan yang diproduksi sangat terjaga.

Satu lagi terobosan alat kebersihan, yaitu teknologi pembersihan menggunakan CO2 (Dry Ice) dari ICEsonic, yang merupakan merek asal Kroasia, pemilik salah satu *market share* terbesar di bisnis *dry*

Untuk melengkapi solusi *cleaning*, Kawan Lama Sejahtera memamerkan *heavy duty equipment*, yaitu Schmidt, *Street Sweeper* atau penyapu jalan dari Jerman yang sangat terkenal di dunia. Merek ini sudah banyak digunakan di area publik di Indonesia, seperti bandara dan jalan raya.

Pada kesempatan itu perwakilan dari Nilfisk, Viper, Ridgid, Schmidt, ICEsonic dan Vikan menyampaikan pemaparan secara detail terkait masing-masing produk. • vit



BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Kawasan Industri Siap Topang Hilirisasi Sumber Daya Alam

JAKARTA (IM) - Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan, dan Akses Industri Internasional Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Eko SA Tjahjanto mengatakan kawasan industri di Indonesia siap menopang hilirisasi sumber daya alam (SDA) yang tengah digencarkan.

“Kami sangat siap, kami menunggu industrinya masuk, sehingga bisa terfasilitasi dengan baik. Kami menjaga di setiap daerah itu tersedia cukup kawasan peruntukan industri yang bisa menjadi lokasi kawasan industri,” kata Eko di Jakarta, dikutip dari Antara, Kamis (6/10).

Eko mengungkapkan, kawasan industri di Indonesia telah mengacu pada potensi SDA yang ada di daerah tersebut. Dengan demikian, pemanfaatan kawasan industri dapat maksimal untuk perekonomian daerah maupun nasional.

Dijelaskan Eko, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) Tahun 2015-2035, terdapat 22 Wilayah Pusat Pertumbuhan Industri (WPPI) di Indonesia, termasuk WPPI di Provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah.

Merujuk data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) selama lima tahun terakhir, kontribusi sektor industri di Sulawesi Tenggara mengalami peningkatan sebesar 0,93 persen. Khusus di Kabupaten Konawe (Sulawesi Tenggara) terjadi peningkatan hingga 18,25 persen.

Sedangkan di Sulawesi Tengah, peningkatan kontribusi sektor industri mencapai 3,29 persen, dengan sumbangs Kabupaten Morowali yang mengalami lonjakan sebesar 31,42 persen.

“Peningkatan kontribusi sektor industri dalam pertumbuhan ekonomi regional

tersebut sangat jelas terlihat sejak beroperasinya kawasan industri,” ungkap Eko.

Di Kabupaten Konawe misalnya, sejak dimulainya pembangunan kawasan industri pada 2017 kontribusi sektor industri pengolahan meningkat hingga rata-rata 6 persen setiap tahunnya.

Sedangkan di Kabupaten Morowali, sejak dimulainya pembangunan kawasan industri pada 2015 langsung meningkatkan kontribusi sektor industri sebesar 27,65 persen pada 2016 dan meningkat hingga rata-rata 1,25 persen setiap tahunnya.

Penggerak utama WPPI di Sulawesi Tenggara disebut adalah Kawasan Industri Morowali dan Kawasan Industri Konawe, serta beberapa kawasan industri yang sedang dalam tahap perencanaan.

Diketahui, Kawasan Industri Konawe dan Kawasan Industri Morowali merupakan Proyek Strategis Nasional berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2021.

Kawasan Industri Konawe yang dikelola oleh PT Virtue Dragon Nicle Industrial Park (PT VDNIP) terletak di Morosi, Konawe, Sulawesi Tenggara, dengan luas lahan 2.253 hektare dari target pengembangan 4.000 hektare. Adapun fokus pengembangan industri di Kawasan Industri Konawe adalah industri pengolahan nikel.

Sementara itu Kawasan Industri Morowali yang dikelola oleh PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) terletak di Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah dengan luas lahan 3.000 hektare.

Fokus pengembangan di Kawasan Industri Morowali adalah industri smelter dengan target investasi Rp105 triliun dan saat ini sudah menyerap tenaga kerja sebanyak 40.000 orang dari target 50.000 tenaga kerja. • pan

Pengembangan UMKM Perempuan Majukan Ekonomi Indonesia

JAKARTA (IM) - Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengatakan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang dikelola perempuan, termasuk produksi fesyen syariah, akan memajukan perekonomian nasional.

“Memajukan UMKM tidak hanya mendukung kaum perempuan untuk menghidupi keluarganya, tapi juga menciptakan calon pemimpin Indonesia dan memajukan perekonomian nasional,” katanya dalam pembukaan Indonesia International Modest Fashion Festival (IN2MOTIONFEST) di Jakarta, seperti dilansir dari Antara, Kamis (6/10).

Perry menyebut sebanyak dua per tiga UMKM Indonesia dikelola oleh perempuan yang akan merawat anak mereka hingga menjadi pemimpin bangsa sehingga perlu didukung.

IN2MOTIONFEST menghadirkan 163 desainer modest fashion untuk memamerkan 1.256 karya dalam 17 fashion show selama tiga hari perhelatan Indonesia Syariah Economic Festival (ISEF) 2022.

Festival untuk modest fashion ini akan diteruskan pada tahun-tahun yang akan datang dan diyakini bakal menjadikannya festival modest fashion terbesar di dunia.

Perry juga mengharapkan pengunjung dapat melakukan

pembelian produk UMKM yang dipamerkan dengan menggunakan QRIS.

Dalam kesempatan yang sama, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Teten Masduki mendukung kegiatan serupa terus digelar pada ISEF di tahun-tahun yang akan datang guna memperkuat Indonesia sebagai pusat modest fashion secara internasional.

“Saya dan Gubernur Bank Indonesia sudah menyepakati event ini akan terus dilanjutkan dan ditingkatkan tidak hanya dari aspek kemas kegiatan, tapi juga jumlah desainer dan pembeli yang diundang,” ucapnya.

Ia menyebut bahwa dalam Global Islamic Economic Report 2021, konsumsi masyarakat muslim dunia telah mencapai dua triliun dolar AS di sektor makanan, farmasi, kosmetik, mode, perjalanan, media, dan rekreasi halal.

Konsumsi tersebut diprediksi mencapai US\$2,4 triliun pada 2024 dengan pertumbuhan rata-rata 3,1 persen per tahun. “Jika dibandingkan secara global, ekspor produk halal di Indonesia baru mencapai 3,8 persen dari total pasar produk halal dunia. Untuk meningkatkan kontribusi tersebut upaya strategis perlu dilakukan salah satunya dengan mendorong promosi dan publikasi produk muslim Indonesia,” kata Teten. • dot